

ABSTRAK

Dalam penelitian ini dilakukan perbandingan metode *Tail Immersion* dan *Tail Flick* terhadap uji efek analgesik Pethidin HCl pada mencit betina (*Mus musculus*) galur *Swiss Webster*. Mencit betina dibagi menjadi 2 kelompok secara acak untuk masing-masing metode yaitu kelompok kontrol yang diberi NaCl 0,9% 14 ml/KgBB dan kelompok uji yang diberi Pethidin HCl 35 mg/KgBB dalam bentuk larutan 0,25% secara sub kutan. Parameter yang diamati pada masing-masing metode adalah rentang waktu sampai terjadi jentikkan ekor mencit betina akibat panas yang dihasilkan dari alat *Waterbath* dan *Tail-Flick* modifikasi versi 3. Perhitungan statistik dengan uji t-bebas diperoleh hasil bahwa ada perbedaan bermakna pada kelompok kontrol dan uji, sehingga dapat dikatakan bahwa alat *Waterbath* pada metode *Tail Immersion* dan *Tail Flick* modifikasi 3 pada metode *Tail Flick* dapat digunakan untuk uji analgesik. Pada analisa data dengan uji faktorial diketahui bahwa metode *Tail Immersion* memiliki rentang respon yang lebih lama dibanding metode *Tail Flick*.



ABSTRACT

The study has compared of *Tail Immersion "Waterbath"* and Tail Flick "third version of Modified *Tail Flick*" to the analgesik effect of pethidin HCl on female mice *mus musculus* in galur *Swiss Webster*. The female mice is randomly divided into two groups; control and eksperimental groups where control grup is given with NaCl 0,9% 14 ml/KgBB subcutanly. The observed parameter for each method is the length of time needed by the female mice to flick at the is tail caused by the heat result from waterbath and third version modified *Tail Flick*. Using statistical measurement with t-free test it is then gained that the waterbath and the third version of modified *Tail Flick* can be used to test the analgesic respons. On the data analysis with faktorial test it is known that the method of *Tail Immersion* with waterbath is better than Tail Flick with third modified *Tail Flick*.

